

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dan keberlangsungan perusahaan selalu menjadi dambaan bagi setiap *stakeholder* perusahaan. Perkembangan dan keberlangsungan operasional perusahaan sangat menentukan arah ke depan perusahaan di masa mendatang. Keberlangsungan usaha perusahaan tidak lepas dari pengelolaan sumber daya yang dimiliki seperti halnya aset maupun permodalan perusahaan. Perkembangan aset secara produktif akan memperkuat operasional perusahaan, sedangkan kepemilikan modal yang baik akan mempermudah pemenuhan setiap kebutuhan operasional perusahaan. Keberlangsungan dan perkembangan perusahaan juga dapat dipengaruhi aspek lain seperti baranding yang dimiliki, penegelolaan manajemen, kepercayaan pelanggan dan sebagainya (Jusriani, 2013).

Salah satu aspek utama dalam perkembangan dan keberlangsungan usaha perusahaan adalah pengelolaan modal yang baik. Modal merupakan suatu bentuk pengeluaran dan investasi perusahaan utamanya dalam memenuhi tujuan perkembangan perusahaan. Modal perusahaan dapat diperoleh dari mana saja, semisal dengan modal dari pemilik maupun modal dari lembaga keuangan atau dalam bentuk modal hutang. Kondisi sedikit berbeda terdapat pada perusahaan *go public*, di mana modal perusahaan dapat diperoleh dari investor berupa modal saham perusahaan (Widjajanta, 2009).

Modal saham yang diterima perusahaan *go public* akan sangat membantu dalam menambah biaya operasional perusahaan. Modal saham memiliki nilai

atau harga pasar tertentu sesuai dengan kondisi yang dimiliki perusahaan yang bersangkutan. Harga saham merupakan cerminan kemampuan unit bisnis perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang telah digunakan oleh perusahaan secara efisien, utamanya saat pembagian keuntungan dari penyertaan saham yang diberikan oleh investor. Keuntungan perusahaan menjadi poin penting dalam mempengaruhi harga saham, karena semakin tinggi keuntungan yang diterima perusahaan mencerminkan nilai perusahaan yang baik dan tinggi (Hasnawati, 2005).

Calon investor seringkali melirik perusahaan-perusahaan dengan kemampuan pengelolaan keuangan secara baik maupun kemampuan perusahaan dalam menghasilkan modal dengan baik. Hal tersebut wajar karena investor sendiri ingin mendapatkan keuntungan yang sesuai dengan investasi yang dilakukan. Faktor nilai perusahaan sebagai gambaran perusahaan dalam memberikan kepastian tersebut menjadi acuan utama investor dalam memilih perusahaan mana yang akan diberikan kucuran modal. Nilai perusahaan yang baik dan tinggi akan sangat mempermudah perusahaan dalam menarik minat investor dalam memberikan modalnya pada perusahaan yang bersangkutan (Sugiyanto, 2017).

Menurut Sujoko (2007) nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola usahanya. Nilai perusahaan merupakan nilai pasar perusahaan yang sangat erat hubungannya dengan nilai saham perusahaan. Alasannya karena nilai perusahaan dapat memberikan keuntungan bagi pemegang saham jika harga perusahaan meningkat. Nilai perusahaan juga tergambar pada kondisi lain perusahaan

antara lain, jumlah aset atau aktiva, total penjualan, kemampuan membayar hutang, maupun kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang pada akhirnya akan dibagikan juga kepada investor pemegang saham. Nilai perusahaan menjadi acuan para investor dalam memilih perusahaan yang akan diberikan suntikan dana (Sujoko, 2007).

Menurut Hartono (2003) persepsi investor menjadi hal krusial pada setiap perusahaan *go public* untuk menarik modal saham. Persepsi investor terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan yang bersangkutan mampu memberi kemakmuran pada investor sehingga membuat nilai saham perusahaan meningkat. Berdasarkan data perusahaan *go public* yang terdaftar pada BEI yang di akses pada situs www.idx.co.id terdapat berbagai perusahaan dengan kondisi nilai saham yang baik terutama pada banyak perusahaan-perusahaan perbankan.

Perusahaan perbankan memiliki perputaran keuangan yang cepat sehingga membuat persepsi investor dalam nilai perusahaan tinggi dengan harapan dapat memberikan keuntungan yang menarik bagi investor. Berdasarkan kondisi laporan keuangan perbankan pada tahun penelitian dan bertepatan saat terjadi pandemic covid-19 kondisi perputaran asset perbankan tetap tinggi namun perbankan mengalami penurunan keuntungan. Berdasarkan berita yang dikutip dari situs www.cnbcindonesia.com menjelaskan bahwasannya pandemi covid-19 membuat bank mengalami penurunan pendapatan dan profitabilitas. Perbankan tetap memiliki perputaran tinggi selama pandemic, akan tetapi karena pembatasan kegiatan maka berbagai

kegiatan perbankan sulit untuk dilaksanakan sehingga menurunkan keuntungan perbankan.

Peningkatan nilai perusahaan memiliki beberapa aspek yang mungkin memberikan berbagai pengaruh. Beberapa aspek tersebut salah satunya adalah *tax avoidance* atau penghindaran pajak. Penerapan *tax avoidance* atau penghindaran pajak yang dilakukan wajib pajak dilakukan secara legal dengan metode atau teknik tertentu serta masih mengikuti aturan perpajakan yang berlaku. *Tax avoidance* merupakan upaya penghilangan hutang pajak perusahaan guna mengurangi beban pajak yang bertujuan meningkatkan penghasilan perusahaan. Penghindaran pajak tersebut dilakukan atas dasar untuk menarik minat investor karena perusahaan memiliki penghasilan yang menjanjikan. (Fadillah, 2018).

Aspek berikutnya yang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan adalah profitabilitas. Menurut Nofrita (2013) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam kurun waktu tertentu. Profitabilitas dapat disebut sebagai rasio rentabilitas atau kemampuan perusahaan dalam menghasilkan peningkatan aset perusahaan. Profitabilitas merupakan hal yang menjadi acuan para investor dalam memilih perusahaan yang akan diberikan penanaman modal. Profitabilitas juga menjadi tolok ukur suatu perusahaan menjalankan operasionalnya dengan baik. Profitabilitas juga dapat meningkatkan nilai perusahaan karena akan menarik investor yang bersedia menyertakan modalnya dalam bentuk penanaman saham.

Aspek selanjutnya yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Menurut Utama (2000) ukuran perusahaan merupakan sebuah

skala tolok ukur kemampuan kapasitas perusahaan. Kapasitas skala ukuran perusahaan akan dapat mengukur apakah perusahaan masuk dalam kategori perusahaan besar, sedang, maupun kecil. Skala pengukuran perusahaan dapat dilihat dengan besarnya aset atau aktiva perusahaan serta dari pendapatan operasional yang diperoleh. Besarnya total aset maupun pendapatan akan membuat laba perusahaan yang diterima akan ikut besar pula, maka dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal tersebut dapat menarik investor dalam keputusan investasi penanaman sahamnya. Ukuran perusahaan menjadi salah satu aspek yang dapat mengoptimalkan nilai perusahaan dan pandangan investor dalam menanamkan modalnya.

Fenomena penerapan *tax avoidance* guna meningkatkan nilai perusahaan lazim dan legal dilakukan. Menurut berita yang dikutip dari situs <https://news.ddtc.co.id/> diakses pada tanggal 04 Januari 2021 pukul 10.30 WIB, disebutkan *tax avoidance* merupakan upaya penghindaran pajak secara legal dengan memanfaatkan celah (*loophole*) kebijakan perpajakan negara. Praktik *tax avoidance* dapat dikatakan dapat mencederai kepercayaan pengelolaan pajak pada negara. Perusahaan melakukan hal tersebut tidak lepas dari upaya untuk meningkatkan pendapatan guna menarik investor selain meningkatkan profitabilitas perusahaan yang menjadi syarat utama.

Fenomena tersebut juga mungkin terjadi pada perusahaan-perusahaan perbankan yang *go public*. Perusahaan perbankan sangat mungkin melaksanakan *tax avoidance* dikarenakan meskipun kondisi keuangan tetap sulit perusahaan perbankan tetap memiliki perputaran uang yang cepat dan besar. Hal tersebut membuat perusahaan sangat mungkin memiliki keuntungan

yang besar sehingga dalam menarik investor melakukan praktik *tax avoidance*. Tidak menutup kemungkinan pula praktik tersebut tidak dilakukan, namun menarik dikaji lebih mendalam dalam penelitian ini (Violeta dan Serly, 2020).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Jonathan dan Tandean (2018). Hasil penelitian menunjukkan *tax avoidance* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan *tax avoidance* dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Apsari dan Setiawan (2018). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *tax avoidance* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kebijakan deviden tidak menjadi faktor penentu baiknya nilai perusahaan dan melemahkan hubungan kedua variabel. Secara simultan *tax avoidance* dan kebijakan deviden berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian berikutnya dilakukan oleh Ester dan Hutabarat (2020). Hasil penelitian menunjukkan *tax avoidance* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan *tax avoidance* dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Paparan berbagai penelitian di atas memberikan gambaran aspek hubungan *tax avoidance* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan saling mempengaruhi. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan hubungan setiap variabel independen dengan nilai perusahaan memiliki pengaruh serupa dan signifikan. Variabel penelitian ini merupakan kompilasi dari penelitian sebelumnya yaitu *tax avoidance* (Jonathan dan

Tandean, 2018), dan profitabilitas (Ester dan Hutabarat, 2020). Peneliti melakukan kompilasi variabel dari penelitian terdahulu karena dugaan adanya hubungan lain yang saling mempengaruhi pada nilai perusahaan perbankan. Objek penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Penelitian diharapkan mampu memberikan temuan yang lebih menarik dan beragam.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, nilai perusahaan perbankan akan dapat sangat dipengaruhi oleh variabel independen yang dipilih. Peneliti terfokus pada objek yang diamati dan diteliti agar memunculkan temuan yang menarik dan beragam. Berdasarkan paparan latar belakang masalah tersebut membuat peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Tax Avoidance*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah tersebut, maka peneliti merumuskan masalah berikut:

- a. Apakah *Tax Avoidance* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021?
- b. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021?

- c. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021?
- d. Apakah *Tax Avoidance*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini antara lain untuk mengetahui:

- a. Pengaruh *Tax Avoidance* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021.
- b. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021.
- c. Pengaruh Ukuran terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021.
- d. Pengaruh *Tax Avoidance* dan Profitabilitas secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021.

2. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharapkan mampu memberikan manfaat bagi semua pihak. Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian antara lain sebagai berikut:

a. Bagi Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan kepastakaan dan ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu akuntansi pada Universitas Muhammadiyah Ponorogo, khususnya pada bidang perpajakan dan dunia perbankan.

b. Bagi Perbankan Indonesia

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan dan pandangan pada pelaku perbankan di Indonesia guna memperhatikan nilai perusahaannya terutama dari sudut pandang kemampuan menerima laba, ukuran usahanya serta upaya *tax avoidance* yang dilakukan.

c. Bagi Peneliti

Penelitian mampu menjadi jawaban permasalahan penelitian, menambah pengetahuan dan mengetahui permasalahan penerapan *tax avoidance*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan serta bentuk pembuktian pengetahuan peneliti selama masa perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

d. Bagi Penelitian yang akan Datang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi, bahan rujukan dan referensi bagi pengembangan dan pengkajian konsep penelitian dengan tema dan latar belakang masalah yang serupa di masa mendatang.